

**ANALISIS BIAYA MANFAAT HIDROGEL SEBAGAI ALTERNATIF
MEDIA TANAM DI KELURAHAN SIDORAME BARAT I
KECAMATAN MEDAN PERJUANGAN**

**Junita Putri Rajana Harahap¹⁾, Dian Habibie²⁾, M.Noer Fadlan³⁾
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah^{1) 2) 3)}**

Email: junitaputrirajanaharahap@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat desa atas alternatif media tanam lahan sempit dan kesadaran masyarakat desa agar dapat mengelola keuangan rumah tangga melalui penghematan biaya dan alternatif usaha pemanfaatan hidrogel sebagai media tanam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Sidorame Barat I, Kecamatan Medan Perjuangan. Permasalahan desa yang dijumpai adalah masih kurangnya masyarakat desa mengenai pemanfaatan media tanaman hidrogel sebagai alternatif media tanam, sementara di satu sisi mitra membutuhkan peluang usaha sebagai alternatif sumber pendapatan lain di masa pandemi yang sedang terjadi sekarang ini. Solusi yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini dalam menanggapi permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan mengadakan sosialisasi analisis biaya manfaat hidrogel sebagai alternatif media tanam untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat desa tentang pentingnya penghematan dan menambah sumber pendapatan keluarga khususnya dimasa pandemi Covid-19 ini. Metode pendekatan yang dilakukan dalam bentuk ceramah dan praktek. Pendekatan individual dilakukan pada saat praktek berupa sosialisasi analisis biaya dan pemanfaatan hidrogel sebagai media tanam untuk membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga masyarakat desa yang ada di kelurahan Sidorame I. Luaran dari pengabdian ini adalah timbulnya kesadaran dan pemahaman masyarakat desa tentang biaya manfaat penggunaan hidrogel sebagai alternatif media tanam, publikasi dalam jurnal nasional tidak terakreditasi, video dan publikasi di media massa. Hasil yang diperoleh bagi masyarakat desa adalah pengetahuan tentang biaya manfaat yang ditimbulkan dari pemanfaatan hidrogel sebagai alternatif media tanam.

Kata Kunci: Media Tanam, Hidrogel, Alternatif

ABSTRACT

The purpose of this Community Service activity is to increase the understanding of rural communities on alternative planting media for narrow land and awareness of rural communities to be able to manage household finances through cost savings and alternative business uses of hydrogel as a planting medium. This community service activity was carried out in Sidorame Barat I Village, Medan Perjuangan District. The village problem encountered was the lack of village communities regarding the use of hydrogel plant media as an alternative planting medium, while on the one hand partners needed business opportunities as an alternative source of income during the current pandemic. The solution that will be carried out in this service activity in response to the problems faced by partners is to conduct a socialization of the cost-benefit analysis of hydrogel as an alternative planting medium to increase awareness and understanding of the village community about the importance of saving and increasing family income sources, especially during the Covid-19 pandemic. The approach method is in the form of lectures and practice. An individual approach is carried out during practice in the form of socializing the cost analysis and utilizing hydrogel as a planting medium to help increase household incomes for rural communities in the Sidorame I village. planting, publications in unaccredited national journals, videos and publications in mass media. The results obtained for the village community are knowledge of the cost benefits that arise from the use of hydrogels as an alternative planting medium.

Keywords: Planting Media, Hydrogel, Alternative

PENDAHULUAN

Di zaman serba kemajuan teknologi seperti saat ini sudah banyak yang melupakan pentingnya peran tanaman dalam kelangsungan hidup bumi dan manusia. Tanaman memiliki banyak manfaat, yaitu sebagai penghasil oksigen, peredam kebisingan dan dapat digunakan sebagai hiasan ruangan. Akhir-akhir ini minat dan kesadaran masyarakat untuk mulai membudidayakan tanaman sendiri sudah meningkat, terutama pembudidayaan tanaman hias yang dapat di tanam di dalam ruangan. Tanaman hias merupakan salah satu komoditas agribisnis yang cukup potensial di Indonesia, karena jenis tanaman ini dapat ditanam di areal sempit. Tanaman hias memiliki nilai ekonomi yang tinggi, sehingga perlunya kualitas yang tinggi pula agar tanaman hias dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif sumber pendapatan masyarakat terutama di masa pandemi saat ini. Masa pandemi akibat menyebarnya virus COVID-19 menyebabkan banyaknya masyarakat yang terkena dampak negatif khususnya dalam hal ekonomi dan mata pencaharian. Dengan meningkatkan kualitas tanaman hias adalah dengan menggunakan teknologi budidaya melalui penggunaan media tanam. Budidaya tanaman hias tanpa menggunakan tanah bisa meningkatkan nilai estetika tanaman dan membuat ruangan menjadi lebih unik, yaitu dengan penggunaan media hidrogel. Hal ini diharapkan agar nantinya tanaman hias yang menggunakan media tanam hidrogel dapat memiliki nilai jual yang tinggi sehingga dapat membantu masyarakat terutama yang terkena imbas akibat pandemi virus COVID-19.



Gambar 1. Kantor Kelurahan Sidorame Barat 1

Media tanam merupakan salah satu faktor yang sangat penting didalam mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Jika media tanamnya bagus maka pertumbuhan tanaman akan bagus, begitu juga sebaliknya. Media tanam yang digunakan untuk tanaman harus disesuaikan dengan jenis tanaman yang akan ditanam. Media tanam akan menentukan baik buruknya pertumbuhan tanaman yang pada akhirnya mempengaruhi hasil produksi. Jenis-jenis media tanam sangat banyak dan beragam. Setiap jenis tanaman membutuhkan sifat dan karakteristik media tanam yang berbeda



Gambar 2. Media tanam Hidrogel

Kegiatan pelatihan penggunaan hidrogel sebagai alternatif media tanam belum pernah dilakukan di Kelurahan Sidorame Barat 1, hal ini dapat dilihat dari masih rendahnya minat masyarakat dalam memodifikasi media tanam untuk tanaman hias dan menjadikannya sebagai peluang usaha yang dapat menambah sumber pendapatan. Hal ini yang mendorong pengabdian untuk melakukan kegiatan pelatihan analisis biaya manfaat hidrogel sebagai alternatif media tanam hias di Kelurahan Sidorame Barat 1 berada di Kecamatan Medan Perjuangan.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sidorame Barat ini adalah dengan memberi pengetahuan kepada mitra mengenai pemanfaatan media tanaman hidrogel sebagai alternatif mengenai pemanfaatan media tanaman hidrogel sebagai alternatif media tanam, dan memberi pengetahuan kepada mitra terkait peluang usaha sebagai alternatif sumber pendapatan lain di masa pandemi yang sedang terjadi sekarang ini. Kegiatan pengabdian ini juga melaksanakan metode pendekatan individual, yaitu saat melakukan praktek, agar dapat membangkitkan pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan media tanam alternatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Sidorame Barat I ini disambut baik oleh 18 orang masyarakat termasuk Lurah Sidorame Barat I. Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan mengenalkan kepada masyarakat bahwa hidrogel dapat dijadikan alternatif media tanam kepada masyarakat. Lalu tim pengabdian juga memberikan contoh bagaimana cara hidrogel digunakan sebagai media tanam untuk tanaman hias ataupun sayur-sayuran. Selama berlangsungnya kegiatan pengabdian, terlihat banyak masyarakat yang belum mengenal hidrogel dan belum mengetahui manfaat serta cara hidrogel sehingga dapat digunakan sebagai alternatif media tanam. Masyarakat terlihat antusias menerima informasi yang diberikan, terutama ketika tim menyampaikan bahwa bercocok tanam menggunakan hidrogel ini dapat menjadi peluang usaha yang menarik yang dapat dijadikan sebagai alternatif tambahan sumber pendapatan bagi masyarakat.

Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain, yaitu :

1. Masyarakat mendapat informasi dan pengetahuan baru soal penggunaan hidrogel yang dapat digunakan sebagai alternatif media tanam sebagai solusi alternatif bercocok tanam dengan wilayah lahan yang terbatas.
2. Masyarakat mendapat tambahan informasi dan pengetahuan tentang alternatif sumber pendapatan yang dapat dijadikan sebagai tambahan penghasilan di masa pandemi COVID 19 ini.
3. Kegiatan pengabdian ini terlaksana secara dua arah, ditandai dengan banyaknya tanya jawab dan diskusi, serta adanya permohonan dari pihak kelurahan untuk mengadakan kegiatan lanjutan yang serupa atas permintaan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Sidorame Barat I telah berjalan dengan sukses dan lancar. Masyarakat antusias selama kegiatan berlangsung, karena menurut masyarakat kegiatan ini menambah informasi dan motivasi mereka menjadikan hidrogel sebagai alternatif media tanam yang juga dapat memberikan sumber tambahan penghasilan mereka.

Saran untuk kedepannya, agar pihak desa dapat bersedia menciptakan dan menjalankan tahapan-tahapan yang telah disampaikan dalam rangka mewujudkan tanaman dengan media hidrogel menjadi alternatif sumber tambahan pendapatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmad Room Fitrianto, Oslam Ahmadia, Siti Hasna Madinah, Churin Iin, Muhammad Fauzin Nur, & Zahrotun Nadhifa. (2020). Optimalisasi Potensi Desa Wisata Edukasi di Ledug Prigen. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 276–284. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2152>
- [2] Faizal Rachman, A., & Suprina, R. (2019). Pendampingan Desa Cipasung Menuju Desa Wisata *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 1(1), 9–20. <http://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JPP/article/view/1323>
- [3] MY Tiyas Tinov, T. H. (2011). *PENGUATAN KELEMBAGAAN DESA DALAM MEWUJUDKAN OTONOMI DI DESA-DESA PESISIR Studi di Desa Sokop Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten Kepulauan Meranti*. 3(1), 19–25. <http://www.unhas.ac.id/tahir/BAHAN-KULIAH/00-Fika-data/TESIS LENGKAP dr. Zulfikar T>
- [4] Piyanto, R., Syarifuddin, D., & Martina, S. 2014. “Perancangan Model Wisata Edukasi Di Objek Wisata Kampung Tulip.” *Jurnal Abdimas BSI*: 33–34.
- [5] Sedarmayanti. 2014. *Membangun dan Mengembangkan Kebudayaan dan Industri Pariwisata*. Bandung: Refika Aditama
- [6] Zebua, Manahati. 2016. *Inspirasi Pengembangan Pariwisata Daerah*. Yogyakarta: deepublish Publisher.